

SKRIPSI
PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, CAPITAL*
EXPENDITURE, PROFITABILITY* DAN *LIQUIDITY
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN
***CONSUMER CYCLICALS* SELAMA MASA PANDEMI COVID-**
19 PERIODE 2020-2022



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NIKKY LAURENT ZAPUTRA

NIM : 125190296

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NIKKY LAURENT ZAPUTRA
NPM : 125190296
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, CAPITAL EXPENDITURE, PROFITABILITY* DAN *LIQUIDITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICALS* SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020-2022

Jakarta, 19 Juni 2023
Pembimbing



(Yanti, S.E., Ak., M.Si, CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NIKKY LAURENT ZAPUTRA

NIM : 125190296

PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, *CAPITAL EXPENDITURE*,
PROFITABILITY DAN *LIQUIDITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA
PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICALS* SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 PERIODE 2020-2022

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal ____ dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota : Yanti, S.E., Ak., M.Si, CA.

Jakarta, _____

Pembimbing,

(Yanti, S.E., Ak., M.Si, CA.)

HALAMAN MOTTO

“Cobalah dulu, baru cerita. Pahami dulu, baru menjawab, pikirlah dulu, baru berkata. Dengarlah dulu, baru beri penilaian. Bekerjalah dulu, baru berharap”

-Socrates

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas segala berkat, rahmat dan kuasa-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Firm Size, Leverage, Capital Expenditure, Profitability* dan *Liquidity* terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan *Consumer Cylicals* selama masa pandemi COVID-19 periode 2020-2022” yang bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh arahan, dukungan, masukan, motivasi dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan secara baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yanti, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta pengalaman yang berguna selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Papa, Mama, kedua kakak dan adik peneliti serta keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang terus memberikan doa, semangat, dukungan

dan kasih sayang selama proses penyusunan skripsi dari awal sampai akhir sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan secara baik.

6. Kalglori Gusto dan Freddy yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menghibur peneliti selama penyusunan skripsi.
7. Billy Prasetya dan Morris Andersson yang turut memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi serta memberikan informasi terbaru mengenai skripsi.
8. Stella Monica yang memberikan doa dan kasih sayang serta terus menyemangati peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.
9. Kos Sandang 68-69 dan Starbucks Citraland yang memberikan fasilitas yang baik dan nyaman sehingga peneliti dapat fokus dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut serta memberikan dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Peneliti menyadari akan banyaknya kekurangan pada skripsi ini, oleh sebab itu peneliti berharap akan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Peneliti memohon maaf atas banyaknya kekurangan pada skripsi ini serta peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Jakarta, 19 Juni 2023

Penulis



Nikky Laurent Zaputra

PENGARUH *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, *CAPITAL EXPENDITURE*, *PROFITABILITY* DAN *LIQUIDITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICALS* SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PERIODE 2020-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *firm size*, *leverage*, *capital expenditure*, *profitability* dan *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi COVID-19. Periode pada penelitian ini adalah tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50 perusahaan dengan total jumlah data sebanyak 150 data yang dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda. Pengolahan data menggunakan *software Eviews 12* dan *Microsoft Excel 2019*. Hasil pada penelitian ini adalah *firm size*, *capital expenditure* dan *profitability* tidak memiliki pengaruh pada *cash holding* selama masa pandemi COVID-19, sedangkan *leverage* dan *liquidity* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* selama masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *Firm Size, Leverage, Capital Expenditure, Profitability, Liquidity*

ABSTRACT

This study aims to determine whether firm size, leverage, capital expenditure, profitability and liquidity have an influence on cash holdings in consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the COVID-19 pandemic. The period in this study is from 2020 to 2022. The sample selection technique used in this study is a purposive sampling technique. The sample in this study were 50 companies with a total of 150 data analyzed using multiple linear regression analysis. Data processing uses Eviews 12 software and Microsoft Excel 2019. The results in this study are firm size, capital expenditure and profitability have no effect on cash holdings during the COVID-19 pandemic, while leverage and liquidity have a significant positive effect on cash holdings during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Firm Size, Leverage, Capital Expenditure, Profitability, Liquidity*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Trade-off Theory</i>	9

2. <i>Agency Theory</i>	10
3. <i>Pecking Order Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel	12
1. <i>Cash Holding</i>	12
2. <i>Firm Size</i>	13
3. <i>Leverage</i>	13
4. <i>Capital Expenditure</i>	14
5. <i>Profitability</i>	14
6. <i>Liquidity</i>	15
C. Kaitan Antara Variabel-variabel.....	16
1. Kaitan antara <i>Firm size</i> dan <i>Cash Holding</i>	16
2. Kaitan antara <i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i>	17
3. Kaitan antara <i>Capital Expenditure</i> dan <i>Cash Holding</i>	18
4. Kaitan antara <i>Profitability</i> dan <i>Cash Holding</i>	18
5. Kaitan antara <i>Liquidity</i> dan <i>Cash Holding</i>	19
D. Penelitian Terdahulu	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	28
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel	31
C. Operasional Variabel dan Instrumen	32
D. Analisis Data.....	34
1. Model Regresi data panel.....	35
E. Asumsi Analisis Data.....	37

1. Analisis Regresi Berganda	37
2. Uji Statistik t	38
3. Uji Statistik F	38
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Multikolinearitas	40
3. Uji Heterokedastisitas	40
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Subjek Penelitian	41
B. Deskripsi Objek Penelitian	45
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
1. Uji Statistik Deskriptif	45
2. Model Regresi Data Panel.....	48
3. Uji Asumsi Klasik	53
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Linear Berganda	56
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
2. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R²</i>).....	59
3. Uji Simultan (Uji F)	59
4. Uji Parsial (Uji t).....	60
E. Pembahasan	68
1. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	68
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	69
3. Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	70
4. Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	71

5. Pengaruh <i>Liquidity</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	72
BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan dan Saran.....	76
1. Keterbatasan.....	76
2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95
HASIL TURNITIN	96
SURAT PERNYATAAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	34
Tabel 4. 1 Hasil Penentuan Sampel.....	41
Tabel 4. 2 Daftar Sampel yang Digunakan	42
Tabel 4. 3 Daftar Sampel Outlier	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Dekskriptif.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Common Effect Model	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Fixed Effect Model	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Random Effect Model	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	52
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier Data.....	53
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data.....	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4. 15 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda.....	59
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel 4. 18 Hasil Uji Parsial atau Uji t	61
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis	64
Tabel 4. 20 Perbandingan Hasil Penelitian dengan Hasil Penelitian Terdahulu	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Pertama	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor Consumer Cyclicals.....	82
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian	84
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	90
Lampiran 4 Uji Common Effect Model.....	90
Lampiran 5 Uji Fixed Effect Model.....	91
Lampiran 6 Uji Random Effect Model	92
Lampiran 7 Uji Chow	92
Lampiran 8 Uji Hausman.....	92
Lampiran 9 Uji Lagrange Multiplier	93
Lampiran 10 Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	93
Lampiran 11 Uji Normalitas Setelah Outlier	93
Lampiran 12 Uji Multikolinearitas	94
Lampiran 13 Uji Heterokedastisitas	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dengan memanfaatkan aset atau *liquid assets* (Imelda, Anggraini dan Sastrasasmita, 2022). Dengan likuiditas, perusahaan dapat bertahan dengan waktu yang lama, oleh karena itu likuiditas sangat penting untuk perusahaan. Likuiditas juga merupakan pertimbangan penting bagi investor, karena mempengaruhi kemampuan untuk mengelola kewajiban keuangan dan memanfaatkan peluang investasi. Likuiditas mengacu pada suatu aset yang mudah dan cepat dikonversi menjadi kas tanpa menimbulkan dampak yang signifikan terhadap harga pasarnya.

Salah satu aset yang paling likuid di setiap perusahaan adalah kas. Kas merupakan salah satu aset yang pasti dimiliki dan dibutuhkan setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan perlu mempertahankan cadangan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban keuangannya. Kegiatan ini disebut sebagai *cash holding*. *Cash holding* penting untuk menjaga likuiditas dan dapat dengan cepat menghadapi pengeluaran tak terduga, misalnya ketika perusahaan menghadapi masa pandemi COVID-19.

Memasuki tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi. Pandemi yang disebabkan oleh virus corona atau COVID-19, telah mengguncang dunia secara tak terduga. Virus ini pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak besar pada perekonomian global. Banyak perusahaan di berbagai sektor mengalami penurunan pendapatan dan kinerja bisnis yang signifikan sebagai akibat dari krisis kesehatan dan

pembatasan sosial yang diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran virus. Berbagai perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan penjualan, tak terkecuali perusahaan yang berasal dari Indonesia. Hanya 0,1% perusahaan yang mengalami keuntungan besar selama pandemi ini (www.liputan6.com).

Selain itu, pandemi COVID-19 juga telah menyebabkan ketidakpastian ekonomi yang tinggi, membuat investor tidak melakukan investasi baru. Dampak ini secara signifikan telah menyebabkan resesi ekonomi di banyak negara salah satunya di Indonesia, dengan pertumbuhan ekonomi yang menurun dan tidak pengangguran yang meningkat. Secara umum, resesi terjadi ketika ekonomi tumbuh negatif dua kuartal beruntun (www.cnbcindonesia.com).

Banyaknya perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan penjualan, dan kinerja bisnis yang signifikan sebagai akibat dari krisis ekonomi selama pandemi COVID-19 ini membuat perusahaan mengalami risiko likuiditas dan kekurangan kas yang dapat mengancam kelangsungan operasional perusahaan. Beberapa perusahaan di Indonesia juga mengalami masalah kesulitan keuangan atau kerugian di masa pandemi, di antaranya PT Sepatu Bata Tbk yang menutup 50 gerai selama masa pandemi 2020 karena penurunan penjualan. Selain PT Sepatu Bata Tbk, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) juga mengalami penurunan penjualan sehingga menutup 19 gerai *department* store akibat dampak negatif COVID-19 pada pasar finansial global. Oleh karena itu, pengelolaan *cash holding* menjadi sangat penting bagi perusahaan selama masa pandemi COVID-19. (www.bisnis.tempo.com, www.finance.detik.com)

Namun, perusahaan yang memegang terlalu banyak kas juga dapat merugikan perusahaan tersebut, karena dapat mengakibatkan hilangnya peluang investasi dan berkurangnya pendapatan karena kas yang tersedia tidak digunakan sehingga tidak bisa memberikan pendapatan bagi perusahaan karena kas yang tersedia menganggur atau disebut *idle fund*.

Kekurangan kas di perusahaan dapat menyebabkan beberapa risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan, di mana perusahaan akan kesulitan membayar hutang jangka pendek atau hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo. Hal ini dapat berdampak pada kredibilitas perusahaan dan hubungan dengan pemasok dan kreditur.

Banyak penelitian terdahulu yang sudah dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding*, diantaranya *firm size*, *leverage*, *capital expenditure*, *profitability*, dan *liquidity*. Faktor yang pertama yaitu *firm size*. Menurut Saputra (2015) *firm size* adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai total aktiva perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih melakukan keberagaman bisnis sehingga menyebabkan perusahaan mempunyai *cash flow* konstan yang besar, risiko kendala keuangan yang rendah, memperoleh akses yang mudah ke pasar modal, dan menurunkan beban pinjaman (Suwito dan Yanti, 2021). Penelitian yang dilakukan Aftab, Javid & Akhter (2018), Prasetiono (2016), Suherman (2017), Magerakis (2015), Rahman (2021), Alwi dan Santioso (2020) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *cash holding* adalah *leverage*. Menurut Ferreira dan Vilela (2004 dalam Prasetiono, 2016) perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah menyebabkan berkurangnya pengawasan dari pihak eksternal. *Leverage* dapat berpengaruh terhadap *cash holding* sebuah perusahaan, karena semakin besar tingkat utang maka risiko kegagalan semakin tinggi dan memperoleh sumber pendanaan tambahan akan sulit didapatkan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan Aftab *et al.* (2018), Arfan *et al.* (2017), Prasetiono (2016), Monica, Susanti dan Dewi (2019) menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *cash holding* adalah *capital expenditure*. Menurut Kim *et al.*, (2011 dalam Yanti, Susanto, Wirianata & Viriany, 2019), *capital expenditure* adalah biaya yang dikeluarkan

perusahaan untuk memperbaiki atau menciptakan aktiva baru untuk digunakan. *Capital expenditure* adalah pengeluaran yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan di masa depan sehingga tidak di perhitungkan sebagai biaya atau beban melainkan pengeluaran modal (Yanti dkk., 2019). Penelitian yang dilakukan Chireka dan Fakoya (2015), Aftab *et al.* (2018), Margaretha dan Dewi (2020), Magerakis (2015) menyatakan *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor keempat yang mempengaruhi *cash holding* adalah *profitability*. Menurut Hankho, Dermawan dan Indrajati (2020), *profitability* mengukur tingkat kesuksesan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya pada periode tertentu. Penelitian yang dilakukan Aftab *et al.* (2018), Margaretha dan Dewi (2020), Monica, Susanti dan Dewi (2019), Davidson dan Rasyid (2021), Rahman (2021) menyatakan *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor yang kelima yang mempengaruhi *cash holding* adalah *liquidity*. Menurut Suherman (2017), *liquidity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan antara aset yang bersifat likuid dengan hutang jangka pendek perusahaan. Penelitian yang dilakukan Rahman (2021), Hanaputra dan Nugroho (2021), Alwi dan Santioso (2020), Suwito dan Yanti (2021) menyatakan *liquidity* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, mengingat banyak perusahaan sulit menentukan kebijakan *cash holding* selama masa pandemi COVID-19, maka dilakukan studi yang menjelaskan mengenai “PENGARUH *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, *CAPITAL EXPENDITURE*, *PROFITABILITY*, *LIQUIDITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER CYCLICALS* SELAMA PANDEMI COVID-19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* masih ditemukan hasil yang bertolak belakang. Penelitian yang dilakukan oleh Aftab *et al.* (2018), Prasetiono (2016), Rahman (2021), Alwi dan Santioso (2020) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Suherman (2017), Magerakis (2015) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Dilain pihak, penelitian yang dilakukan oleh Chireka dan Fakoya (2017), Astuti, Ristiyana dan Nuraini (2020), Margaretha dan Dewi (2020) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Penelitian yang dilakukan oleh Davidson dan Rasyid (2021), Dwitama (2018) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Aftab *et al.* (2018), Arfan *et al.* (2017), Prasetiono (2016), Monica, Susanti dan Dewi (2019), Magerakis (2015), Suwito dan Yanti (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Dilain pihak, penelitian dari Chireka dan Fakoya (2017), Suherman (2017), Natalia dan Hastuti (2020), Rahman (2021), Hanaputra dan Nugroho (2021), Maxentia, Tarigan dan Vewawati (2022), Alwi dan Santioso (2020), Sean dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aftab *et al.* (2018), Setiawati, Lastiningsih dan Samin (2020) menunjukkan *capital expenditure* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Semenatara itu, penelitian yang dilakukan oleh Chireka dan Fakoya (2017), Margaretha dan Dewi (2020), Magerakis (2015), Hanaputra dan Nugroho (2021), Suwito dan Yanti(2021) menunjukkan *capital expenditure* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Hasil penelitian berbeda dari Monica, Susanti dan Dewi (2019), Hengsaputri dan Nurainun (2020) menunjukkan bahwa *capital expenditure* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Dewi (2020), Monica, Susanti dan Dewi (2019), Davidson dan Rasyid (2021), Rahman (2021), Hanaputra dan Nugroho (2021), Alwi dan Santioso (2020) menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Aftab *et al.* (2018), Christian dan Fauziah (2017) menyatakan *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Maxentia, Tarigan dan Verawati (2022), Sean dan Nugroho (2022), Suwito dan Yanti (2021) menyatakan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Penelitian yang dilakukan oleh Davidson dan Rasyid (2021), Rahman (2021), Hanaputra dan Nugroho (2021), Alwi dan Santioso (2020) menunjukkan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Hasil berbeda terdapat pada penelitian dari Suwito dan Yanti(2021) yang menyatakan *liquidity* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Dilain pihak, penelitian dari Suherman (2017), Maxentia. Tarigan dan Verawati (2022) menyatakan *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Ketidakkonsistentan mengenai hasil penelitian ini membuat peneliti tertarik meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* antara lain *firm size*, *leverage*, *capital expenditure*, *profitability*, dan *liquidity*.

C. Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah untuk memaksimalkan hasil penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cash holding* dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *firm size*, *leverage*, *capital expenditure*, *profitability* dan *liquidity*. Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan yang telah terdaftar di BEI dan telah mempublikasi laporan keuangan tahun 2020 dan 2021. Penelitian ini

menggunakan data dari perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *firm size* berpengaruh positif atau negatif terhadap *cash holding* perusahaan selama masa pandemi COVID-19?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif atau negatif terhadap *cash holding* perusahaan selama masa pandemi COVID-19?
3. Apakah *capital expenditure* berpengaruh positif atau negatif terhadap *cash holding* perusahaan selama masa pandemi COVID-19?
4. Apakah *profitability* berpengaruh positif atau negatif terhadap *cash holding* perusahaan selama masa pandemi COVID-19?
5. Apakah *liquidity* berpengaruh positif atau negatif terhadap *cash holding* perusahaan selama masa pandemi COVID-19?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris :

1. Pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* selama pandemi COVID-19.
2. Pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* selama pandemi COVID-19.
3. Pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding* selama pandemi COVID-19.
4. Pengaruh *profitability* terhadap *cash holding* selama pandemi COVID-19.

5. Pengaruh *liquidity* terhadap *cash holding* selama pandemi COVID-19.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi bagi perusahaan, investor dan akademis. Untuk perusahaan agar pihak manajemen dapat mengelola kas secara efektif dan efisien ketika menghadapi masa pandemi misalnya pandemi COVID-19. Untuk investor agar investor mengetahui faktor—faktor yang mempengaruhi *cash holding* perusahaan selama masa pandemi COVID-19 dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi akademis, menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan *cash holding* perusahaan selama masa pandemi COVID-19 sehingga memberikan manfaat dan kontribusi pada pengembangan teori dan metode pengelolaan kas yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151–182. <https://doi.org/10.22547/ber/10.2.7>
- Akben Selcuk, E. &. (2017). Determinants of Corporate Cash Holding : Firm Level Evidence From Emerging Market. *Global Business Strategies in Crisis*, 417-428.
- Alwi, A., & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 21–30.
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Majid, M. S. Abd., Fahlevi, H., & Dianah, A. (2017). *Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange*. 26(2), 1–12.
- Astuti, N., Ristiyana, R., & Nuraini, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding. *EKONOMI BISNIS*, 26(1), 243–252. <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i1.624>
- Boubaker, S., Derouche, I., & Nguyen, D. K. (2015). Does the board of directors affect cash holdings? A study of French listed firms. *Forthcoming Journal Of Management and Governance*, 1–30.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: Evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79–93. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(2\).2017.08](https://doi.org/10.21511/imfi.14(2).2017.08)
- Chistian, N., & Fauziah, F. (2017). Faktor-Faktor Penahanan Dana (Cash Holding). *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 13–22.
- Damayanti, D. S. A., & Sudirgo, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1076–1085.
- Davidson, & Rasyid, R. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 1060–1069.

- Delia Hankho, G., Dermawan, E. S., & Djeni Indrajati, M. (2020). Effect of Profitability, Firm Size, and Leverage On Cash Holding In Manufacturing Companies. *JURNAL AKUNTANSI*, 20(1), 11–19.
- Dwitama, F. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Cash conversion cycle, Cash flow terhadap cash holding perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Elnathan, Z., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 40–49.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanaputra, I., & Nugroho, V. (2021). Cash Holding: Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, and Profitability. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 119–128.
- Hengsaputri, J. A., & Bangun, N. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Capital. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1343–1352.
- Imelda, E., Anggraini, E., & Sastra, E. (2022). Covid-19 & Cash Holding di Indonesia – Dengan Efek Moderasi Dari Goodwill Impairment. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 473–483. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.22752>
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. In *American Economic Review* (Vol. 76, Issue 2). <http://papers.ssrn.com/abstract=99580>.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 39(4), 305–360.
- Maarif, S., Anwar, C., & Darmansyah. (2019). Pengaruh Interest Income Growth, Net Working Capital, dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Humaniora*, 2, 163–173.
- Magerakis, E. (2015). *Cash Holdings and Firm Characteristics: Evidence From UK Market*.
- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 1–9.

- Maxentia, J., Tarigan, M. U., & Vewawati. (2022). Pengaruh Leverage, Profitability, Growth Opportunity dan Liquidity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 338–357.
- Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 827–834. www.idx.co.id.
- Myers, S. C. (1976). *DETERMINANTS OF CORPORATE BORROWING*.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information The Investors Do Not Have*.
- Natalia, B., & Tri Hastuti, R. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1680–1688.
- Prasetiono, S. A. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 5(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management>
- Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32, 30–37.
- Rasyid, R., Yusbardini, & Kurniawati, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Sebelum dan Dimasa COVID-19. Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara (SERINA UNTAR), 2, 477–489. <https://serina.untar.ac.id/index.php/prosiding>
- Sapura, H. G., & Fachrurrozie. (2015). Determinan Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate, & Building Construction di BEI. *AAJ*, 4(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Sean, S., & Nugroho, V. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(3), 1205–1214.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd
- Setiawan, R., & Rachmansyah, A. B. (2017). *Determinan Cash Holdings Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.

Setiawati, D., & Lastiningsih, N. (n.d.). *Determinasi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.

Shabbir, M., Haider Hashmi, S., & Mujtaba Chaudhary, G. (2016). Determinants of corporate cash holdings in Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 5, 50–62.

Silaen, R. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. 6(3), 2337–3792. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Vol. 8)*. Bogor : In Media

Suherman. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336–349.

Suwito, A., & Yanti. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi*, 59–82. www.infeksiemerging.kemkes.go.id

Yanti, Susanto, L., Wirianata, H., & Viriany. (2019). Corporate Governance, Capital Expenditure Dan Cash Holdings. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 1–14. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.452>

www.liputan6.com

www.cnbcindonesia.com

www.bisnis.tempo.com

www.finance.detik.com